

**PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERBASIS SAK EMKM PADA UMKM PAPA LAUNDRY**

Evada Dewata¹, Arrumaisha Hotimah², Hadi Jauhari³, Nelly Masnila⁴, Indriani.I.Astuti⁵

Politeknik Negeri Sriwijaya.

evada78@polsri.ac.id

ABSTRAK

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditujukan kepada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) PAPA Laundry di Palembang, yang memiliki kendala belum memiliki sumber daya yang memadai, serta *software* yang mendukung dalam administrasi pelaporan keuangan. Tujuan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan peningkatan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan secara baik dan benar kepada pelaku UMKM dalam penyusunan akuntansi berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) secara terkomputerisasi menggunakan Microsoft Excel yang dapat membantu dan memudahkan para pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Solusi yang ditawarkan adalah mengimplementasikan penyusunan laporan keuangan yang terstruktur sesuai dengan EMKM secara terkomputerisasi berbasis Microsoft Excel. Metode Pengabdian Kepada Masyarakat melalui pendampingan guna meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan kemampuan praktik akuntansi dalam menyusun Laporan Keuangan.

Kata Kunci: Standar Akuntansi Keuangan 1; Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah 2; Laporan Keuangan 3; Komputerisasi 4.

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja khususnya di Kota Palembang dan diharapkan mampu mendukung peningkatan daya saing perekonomian Kota Palembang, data tahun 2019, menunjukkan ada 37.902 UMKM yang tersebar di kota Palembang (Sumeks.co,2021). UMKM harus dapat bersaing dan mampu menangkap setiap kesempatan yang ada agar tetap dapat berkiprah dalam perekonomian nasional. UMKM sebagai wujud usaha yang berperan penting bagi perekonomian di Indonesia, dilihat dari penciptaan lapangan kerja ataupun dari kuantitas usahanya (Rudjito,2015). Segala bentuk upaya terus

dilakukan untuk membantu memecahkan masalah terkait peningkatan daya saing UMKM serta berbagai kendala administrasi yang dihadapi UMKM, hal ini diungkap diungkap Amin dkk (2021), bahwa UMKM belum memiliki sistem pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan secara baik, padahal laporan keuangan sangat penting dalam memandu perkembangan usaha (Gunaedi & Nastiti, 2018). UMKM masih fokus pada kegiatan operasional sehingga pencatatan dan pelaporan seringkali terabaikan, pengelolaan keuangan UMKM yang belum teradministrasi dengan baik, dimana pengelolaan keuangan belum dipisahkan antara keperluan pribadi (rumah tangga). Menurut Widiastoeti dan Sari (2020) dan Dewata (2020), UMKM hanya menggunakan catatan sederhana untuk mencatat keuangan usaha dan tidak dilakukan secara rutin sehingga pencatatannya dan bukti transaksi yang ada tidak lengkap. Hal ini tentu bisa berdampak pada keberlanjutan usaha karena kurangnya pengetahuan pemilik usaha mengenai keuntungan ataupun kerugian yang terjadi dalam usaha yang dijalankannya.

PAPA Laundry merupakan salah satu jenis UMKM yang berada di Kota Palembang, menggeluti usaha dibidang jasa cuci dan setrika pakaian. PAPA Laundry dalam operasional kegiatannya melakukan penjualan jasa baik secara paketan/laundry kiloan ataupun paket satuan. Hasil survei dilapangan menunjukkan proses menyusun laporan keuangan PAPA Laundry masih dilakukan secara manual, hanya mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, serta belum memisahkan pencatatan usaha dengan harta pribadi pemilik. Hal ini tentu berdampak kesulitan menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh usahanya, selain itu UMKM juga tidak mengetahui cara membuat dan membaca laporan keuangan (Machfuzhoh dan Widyaningsih,2020), sedangkan pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan dan dapat dilakukan melalui akuntansi (Shonhadji dkk,2017), dan salah satu strategi inovasi dan keberlanjutan UMKM dinyatakan oleh Dewata (2020) dapat dilakukan dengan memberi pelatihan kompetensi atau bimbingan teknis penyusunan laporan keuangan dan perhitungan pajak.

Program pengabdian ini memilih UMKM PAPA Laundry karena usaha ini sudah berdiri lebih dari 8 tahun, namun perkembangan usaha ini belum didukung adanya pencatatan-pencatatan akuntansi yang memadai, PAPA Laundry belum menggunakan

pembukuan yang sesuai standar EMKM. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang sudah efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 standar ini merupakan standar akuntansi keuangan yang mengatur transaksi keuangan pada usaha UMKM dan diharapkan SAK EMKM mampu menstandar pelaku UMKM dalam melaporkan keuangan agar nantinya memudahkan pelaku UMKM mengajukan pendanaan (IAI,2018).

Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) ini difokuskan untuk membantu UMKM PAPA Laundry dalam menerapkan akuntansi dan memahami pentingnya akuntansi bagi perkembangan usaha dan dapat mengurangi kesalahan dalam mencatat transaksi-transaksi. Masih kurangnya pengetahuan pemilik usaha dalam memahami pentingnya membuat laporan keuangan, untuk itu perlu adanya kompetensi khususnya bagi pegawai PAPA Laundry dibidang akuntansi untuk bisa menyusun laporan keuangan. Selain itu PAPA Laundry juga kurang memanfaatkan teknologi yang dapat menunjang kebutuhan bisnis. Maka dengan melakukan penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel diharapkan dapat mempermudah pekerjaan untuk menyusun laporan keuangan, karena menurut (madcoms, 2017) microsoft Excel merupakan program *spreadsheet* atau pengolahan data yang digunakan untuk memudahkan pemakai dalam proses penginputan data.

Kurangnya kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan pada PAPA Laundry salah satunya disebabkan oleh kurangnya sumber daya manusia yang paham dengan penyusunan laporan keuangan dan sistem akuntansi sederhana yang dapat membantu UMKM salah satunya adalah Microsoft Excel. Untuk itu tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 1) Untuk membantu PAPA Laundry menyusun Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM dan, 2) Untuk merancang desain pelaporan keuangan berbasis Microsoft Excel.

II. METODE KEGIATAN

Metode kegiatan melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan untuk menjawab permasalahan yang ada, terdiri dari:

1. Observasi awal mengenai usaha PAPA Laundry untuk mengetahui dan mengidentifikasi proses pelaksanaan pencatatan dan transaksi keuangan yang sering terjadi, mengamati latar belakang mitra dan kondisi yang dialami mitra, menyusun waktu pelaksanaan kegiatan, mempersiapkan peralatan dan tim pelaksana untuk melakukan kegiatan PKM.

2. Pelaksanaan Kegiatan

1. Pemberian Pelatihan

Kegiatan pertama yang dilaksanakan adalah pemberian pelatihan mengenai perbaikan administasi keuangan dan merancang aplikasi Microsoft Excel yang sesuai dengan kondisi usaha mitra. Kegiatan pelatihan ini dilakukan sebanyak 3 kali. Pelatihan pertama untuk memberikan pengetahuan dan motivasi kepada pimpinan dan pegawai, pelatihan kedua memberikan cara-cara penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan Standar EMKM dan pelatihan ketiga merancang aplikasi Microsoft Excel sesuai kebutuhan dan siklus akuntansi pada usaha mitra.

2. Pemberian Pendampingan

Pendampingan dilakukan kepada pimpinan dan pegawai dengan mengaplikasikan materi-materi yang telah diberikan pada tiga pelatihan sebelumnya, yaitu dalam hal perbaikan administrasi pembukuan sampai pelaporan serta uji coba aplikasi Microsoft Excel, sesuai bukti-bukti transaksi dan jurnal-jurnal harian yang terjadi selama tahun 2020 dijadikan bahan untuk contoh input awal dalam aplikasi ini.

3. Analisis dan Laporan (*Report*)

Setelah pendampingan dilakukan selanjutnya diimplementasikan semua transaksi keuangan selama 1 bulan selanjutnya dilakukan proses siklus akuntansi dengan aplikasi Microsoft Excel yang sudah dirancang.

III. HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dari bulan Juli-September 2021, di tempat usaha PAPA Laundry yang beralamat di Jl. Sultan M Mansyur Bukit Lama Palembang, dengan diikuti oleh 5 orang peserta yang terdiri dari pemilik dan tenaga administrasi. Tahap pelaksanaan dimulai bulan Juli 2021 dari persiapan mulai dari berkomunikasi secara efektif dengan mitra, survei langsung ke lapangan, mengidentifikasi dan merinci permasalahan

akuntansi yang sedang berjalan, dilanjutkan pada bulan Agustus 2021 dengan penyusunan rencana *problem solving* dan pelaksanaan pelatihan dan merancang aplikasi pelaporan keuangan dan bulan September, tahap pendampingan dan penyusunan laporan akhir.

Pengabdian ini melibatkan narasumber untuk mengajarkan pelatihan tentang Siklus Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan, serta materi tentang Aplikasi Microsoft Excel sesuai bukti-bukti transaksi yang ada di usaha mitra. Kegiatan pelatihan dan praktek mengoperasionalkan dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



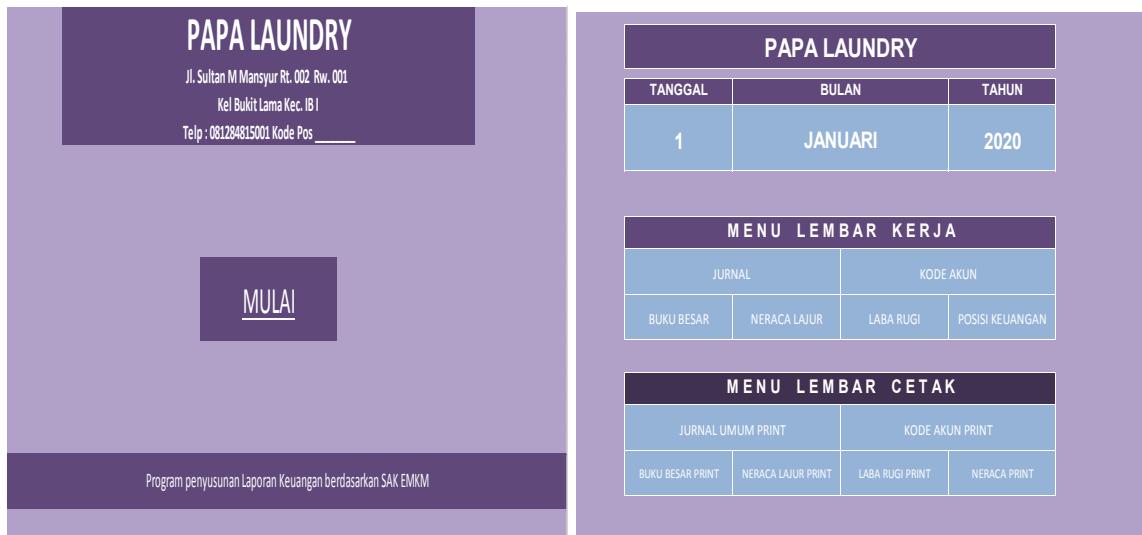
Gambar 1. Kegiatan Pendampingan dan Praktek Penyusunan Laporan Keuangan

Setelah dilakukan kegiatan pelatihan dan perancangan penyusunan laporan keuangan, maka kegiatan ini menghasilkan beberapa capaian sebagai berikut:

1. Diperoleh rancangan aplikasi Penyusunan Laporan Keuangan untuk transaksi keuangan yang ada di usaha UMKM PAPA Laundry secara terkomputerisasi meliputi *sheet* Tampilan Awal, *sheet* Menu, *sheet* Daftar Akun, *sheet* Jurnal, *sheet* Buku Besar, *sheet* Neraca Lajur, *sheet* Laba Rugi dan *sheet* Laporan posisi keuangan. Berikut beberapa contoh tampilan awal pada program *microsoft excel* tersaji pada gambar 2 dan Gambar 3 berikut ini.

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT JAMAK (MANAJEMEN & AKUNTANSI)

Vol 4. No. 01 Juni 2021



Gambar 2. Lembar Kerja (*sheet*) Tampilan Awal dan Menu Awal

PAPA LAUNDRY						PAPA LAUNDRY					
DAFTAR KODE AKUN						LABA RUGI					
1 JANUARI 2020						1 JANUARI 2020					
KODE AKUN	NAMA AKUN	TABEL BANTUAN	POS SALDO	POS LAPORAN	SALDO AWAL	KODE AKUN	NAMA AKUN	JUMLAH	TOTAL		
111	Kas	111	DEBIT	NEBAC	30.000,00	401	Pendapatan Laundry	12.577.200	12.577.200	HOME	HOME
112	Perlengkapan Laundry	112	DEBIT	NEBAC	-	501	Beban Gaji	2.910.000	-	PRINT	PRINT
120	Gedung	120	DEBIT	NEBAC	300.000.000	502	Beban Pengelakapan	1.981.000	-		
121	Alat Mesin Cuci	121	DEBIT	NEBAC	10.500.000	503	Beban Utilitas	553.000	-		
122	Alat Setrika Pakai	122	DEBIT	NEBAC	1.150.000	504	Beban Penyusutan Gedung	666.667	-		
123	Alat Kompor	123	DEBIT	NEBAC	1.000.000	505	Beban Penyusutan Alat Mesin Cuci	87.500	-		
124	Mesin Setrika	124	DEBIT	NEBAC	700.000	506	Beban Penyusutan Alat Setrika Pakai	9.583	-		
125	Set Meja Kasir Laundry	125	DEBIT	NEBAC	4.500.000	507	Beban Penyusutan Alat Kompor	833	-		
126	Kursi Panjang	126	DEBIT	NEBAC	1.100.000	508	Beban Penyusutan Kursi Panjang	9.166	-		
127	Tebung Gas	127	DEBIT	NEBAC	140.000	509	Beban Penyusutan Set Meja Kasir Laundry	37.750	-		
1281	Akumulasi Penyusutan Gedung	1281	KREDIT	NEBAC	-	510	Beban Penyusutan Gas	1.166	-		
1282	Akumulasi penyusutan alat mesin cuci	1282	KREDIT	NEBAC	-	511	Beban Penyusutan meja setrika	5.875	-		
1283	Akumulasi Penyusutan alat Setrika Pakai	1283	KREDIT	NEBAC	-						
1284	Akumulasi Penyusutan Alat kompor	1284	KREDIT	NEBAC	-						
1285	Akumulasi Penyusutan Kursi Panjang	1285	KREDIT	NEBAC	-						
1286	Akumulasi Penyusutan Set Meja Kasir Laundry	1286	KREDIT	NEBAC	-						
1287	Akumulasi Penyusutan Gas	1287	KREDIT	NEBAC	-						
1288	Akumulasi penyusutan Meja setrika	1288	KREDIT	NEBAC	-						
201	Utang Usaha	201	KREDIT	NEBAC	-						
301	Modal Usaha	301	KREDIT	NEBAC	349.170.000						
401	Pendapatan Laundry	401	KREDIT	LABA RUGI	-						
501	Beban Gaji	501	DEBIT	LABA RUGI	-						
502	Beban Pengelakapan	502	DEBIT	LABA RUGI	-						
503	Beban Utilitas	503	DEBIT	LABA RUGI	-						
504	Beban Penyusutan Gedung	504	DEBIT	LABA RUGI	-						
505	Beban Penyusutan Alat Mesin Cuci	505	DEBIT	LABA RUGI	-						
506	Beban Penyusutan Alat Setrika Pakai	506	DEBIT	LABA RUGI	-						
507	Beban Penyusutan Alat Kompor	507	DEBIT	LABA RUGI	-						
508	Beban Penyusutan Kursi Panjang	508	DEBIT	LABA RUGI	-						
509	Beban Penyusutan Set Meja Kasir Laundry	509	DEBIT	LABA RUGI	-						
510	Beban Penyusutan Gas	510	DEBIT	LABA RUGI	-						
511	Beban Penyusutan meja setrika	511	DEBIT	LABA RUGI	-						
JUMLAH						JUMLAH BIAYA OPERASIONAL					
349.170.000						6.262.540					
JUMLAH LABA RUGI						LABA BERSIH					
349.170.000						6.314.660					

Gambar 2. Lembar Kerja (*sheet*) Daftar Kode Akun dan laporan Laba Rugi

2. Bertambahnya pengetahuan dan keterampilan Pemilik dan tenaga admnistrasi terkait proses pengkodean, pencatatan, pengklasifikasian, dan pelaporan keuangan pada PAPA Laundry, dapat mengetahui bagaimana mengoperasionalkan aplikasi Microsoft Excel yang sudah dirancang untuk mengakomidir semua mengimputan data transaksi keuangan sampai menjadi laporan keuangan.

3. Melalui kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan secara terkomputerisasi, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pemilik dan tenaga administrasi dalam melakukan proses pembukuan sampai dengan pelaporan yang aplikatif dan informatif bagi usaha Papa Laundry dalam pengambilan keputusan ekonomis.

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan program PKM yang telah dilaksanakan, maka dapat simpulan sebagai berikut:

1. Melalui kegiatan pelatihan tentang siklus akuntansi berdasarkan SAK EMKM dapat meningkatkan kompetensi pemilik dan tenaga administrasi dalam melakukan penyusunan laporan keuangan secara cepat dan tepat.
2. Melalui kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan dapat meningkatkan kompetensi Pemilik dan tenaga administrasi dalam mengoperasionalkan aplikasi microsoft excel secara tepat dan cepat, oleh karena itu, kegiatan PKM yang telah dilaksanakan telah berjalan dengan baik.

4.2. Saran

Bagi Pemilik dan Pegawai keuangan PAPA Laundry disarankan untuk terus bisa mempraktekkan aplikasi pencatatan sama dengan pelaporan keuangan yang sudah didesain berdasarkan kebutuhan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. N., Henny, D., & Puspitasari, W. (2021). Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Jakarta Selatan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Abdikaryasakti*, 1(1), 63-78.
- Dewata, E., Aryani, Y. A., & Sari, Y. (2020). Industrial Clusterization to Improve the Competitiveness of Small and Medium Industries in the City of Palembang. In *3rd Forum in Research, Science, and Technology (FIRST 2019)*. Atlantis Press. 79-83.
- Dewata, E., Sari, Y., & Jauhari, H. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Terkomputerisasi Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Konveksi. *Intervensi Komunitas*, 2(1), 11-16.
- Gunaedi, J., & Nastiti, H. (2018). Ukm Pembukuan Akuntansi Sederhana. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1).
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah. Jakarta: IAI.

- Madcoms. (2017). *Aplikasi Akuntansi dengan Microsoft Excel VBA (Macro)*. Madiun: Penerbit Andi.
- Machfuzhoh, A., L. & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Menuju Umkm Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>
- Rudjito. (2015). Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Sinergi Bisnis, dalam Makalah yang Disampaikan pada Seminar Peran Perbankan Kerjasama Lemhanas RI dengan BRI. Jakarta
- Shonhadji, Nanang, Laely Aghe A., dan Djuwito. (2017). “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM di Surabaya” SENIAS
- Sumeks.co. (2021, September 12). Ribuan UMKM di Palembang Terdampak Pandemi. Diakses dari <https://sumeks.co/ribuan-umkm-di-palembang-terdampak-pandemi/>
- Widiastoeti, H., & Sari, C. A. E. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sakemkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya. *Jurnal Ekbis*, 21(1), 1-15.